IDENTIFIKASI ASPEK SIKAP PADA KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SISWA DI SMK NEGERI 6 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh

Monica Aryani
NIM: 06071281823071
Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

IDENTIFIKASI ASPEK SIKAP PADA KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SISWA DI SMK NEGERI 6 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Monica Aryani
NIM. 06071281823071
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

IDENTIFIKASI ASPEK SIKAP PADA KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SISWA DI SMK NEGERI 6 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
Monica Aryani
NIM. 06071281823071
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah di ujikan dan lulus pada

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Desember 2021

TIM PENGUJI

1. **Ketua** **: Dra. Harlina, M.Sc.** **(** **)**
2. **Anggota** **: Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.** **(** **)**

Indralaya, Desember 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Aryani

NIM : 06071281823071

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa di SMK Negeri 6 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanski yang di jatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2021

Penulis,

Monica Aryani

NIM. 06071281823071

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karna atas rahmat-Nya serta karunia-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini secara baik yang berjudul "Identifikasi Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa di SMK Negeri 6 Palembang". Dalam pengerjaan skripsi ini ada banyak orang-orang yang telah membantu saya, memberikan dukungan dan senantiasa memberikan doa yang terbaik untuk saya.

Maka dari itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- Teruntuk orang tua saya, terima kasih atas segala doa, dukungan, bantuan dan segala pengorbanannya untuk saya serta segala hal yang membuat saya dapat melalui proses perkuliahan ini, meskipun begitu banyak rintangan dan tantangan yang harus saya lewati.
- Ayukku dan kedua adikku, terima kasih juga karna kalian telah menjadi penyemangat untuk saya, banyak membantu saya.
- Keluarga besar dari pihak mama, terima kasih banyak atas segala yang telah dilakukan untuk saya beserta keluarga, telah banyak membantu kami, mempermudah dalam proses perkuliahan saya.
- Dosen pembimbing saya, Ibu Dra. Harlina, M.Sc., terima kasih bu atas bimbingannya, arahannya, bantuan dan dukungannya selama ini untuk saya.
- Kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., terima kasih pak telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya.
- Semua dosen program studi bimbingan dan konseling FKIP Unsri yaitu Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Nurwisma, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Pak Dr. Yosef, M.A., terima kasih banyak Bapak dan Ibu telah banyak memberikan ilmu, motivasi dan dukungannya selama ini.

- Admin program studi bimbingan dan konseling yaitu mba Selly, terima kasih banyak mba telah banyak membantu saya dalam hal administrasi.
- Muhammad Faris Rabi, terima kasih banyak atas segala bantuannya, pengorbanannya, bersedia direpotkan, mendengarkan semua curahan hati, memberikan penguatan, memberikan dukungan, semangat, motivasi, memberikan saran dan pendapat, terima kasih banyak telah menjadi bagian dalam proses perjalanan saya.
- Sepupuku tersayang, Elsa Wira Wasistha, terima kasih karna sudah banyak menghibur, memberikan semangat, bantuan, menguatkan saya, bersedia menjadi pendengar keluh dan kesah.
- Sepupuku tersayang Miranda, terima kasih karna sudah banyak juga menghibur, memberikan bantuannya, bersedia direpotkan, memberikan saran dan masukan.
- Sepupuku Muhammad Mirza, terima kasih sudah membantu sehingga mempermudah proses yang saya lakukan
- Ibu Kurnia beserta keluarga, terima kasih banyak atas segala bantuannya selama ini, bersedia direpotkan, menguatkan saya untuk melewati semua ini, memberikan semangat untuk saya, memberikan doa yang terbaik untuk saya, saya menyayangi kalian.
- Sahabatku, teman seperjuangan, teman dalam segala keadaan, Hasanah Afriyanti, terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesahku, bersedia membantu dan memberikan semangat untukku.
- Teman-temanku, Asitaria, Prisma, Rika, Nur Kolbia, terima kasih atas bantuannya dalam bentuk apapun.
- Untuk seluruh teman-teman bimbingan dan konseling angkatan 2018, terima kasih atas segala suka dan dukanya, sukses untuk kita semua.
- Untuk mba Theadora, terima kasih mba sudah selalu merespon jika ditanya, mau direpotkan, mau membantu dan juga memberikan semangat.
- Kepada kakak tingkat angkatan 2016 dan 2017 serta adik tingkat angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaannya, pengalamannya, arahannya dan bimbingannya.

- Kepada pasukan Himpunan Mahasiswa Konseling (Himaks), terima kasih untuk waktu dan pengalamannya yang sangat berharga.
- Untuk semua orang-orang yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, semangat dan doanya untuk saya, terima kasih banyak semoga kebaikan kalian menjadi ladang pahala.
- Untuk orang-orang yang sering merendahkan, terima kasih atas hinaannya dan rasa sakitnya, hanya kesuksesan yang dapat membalasnya.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

Motto Hidup:

"Lakukanlah yang terbaik, meskipun banyak orang yang tidak menyukaimu, namun tetaplah LAKUKAN YANG TERBAIK!"

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Identifikasi Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa di SMK Negeri 6 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu sayarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling dan sebagai Dosen Pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono M.A., selaku Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lalu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., yang telah memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Desember 2021

Penulis,

Monica Aryani
NIM. 06071281823071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii
PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO HIDUP viii
PRAKATA ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoritis 5
1.4.2 Manfaat Praktis 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA 6
2.1 Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya 6
2.2 Model Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya 7
2.3 Pengertian Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya 9
2.4 Tujuan Mempelajari Komunikasi Lintas Budaya 12
2.5 Hambatan dalam Komunikasi Lintas Budaya 12

BAB III METODE PENELITIAN 15
3.1 Metode Penelitian 15
3.2 Variabel Penelitian 15
3.3 Definisi Operasional Variabel 15
3.4 Populasi dan Sampel 16
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian 17
3.5.1 Lokasi Penelitian 17
3.5.2 Waktu Penelitian 17
3.6 Teknik Pengumpulan data 17
3.7 Validitas dan Realibilitas 19
3.8 Teknik Analisis Data 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22
4.1 Hasil Penelitian 22
4.1.1 Persentase Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa Usia 16 Tahun di SMKN 6 Palembang 22
4.1.2 Persentase Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa Perempuan dan Laki-laki 23
4.1.3 Uji Perbandingan Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa Perempuan dan Laki-laki 24
4.2 Pembahasan 25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 29
5.1 Kesimpulan 29
5.2 Saran 29
5.2.1 Sekolah 29
5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling 30
5.2.3 Guru Mata Pelajaran 30
5.2.4 Peneliti Selanjutnya 30

DAFTAR PUSTAKA 31

LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek-aspek dari Model Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Menurut Byram 8

Tabel 3.1 Sampel Penelitian 17

Tabel 3.2 Format Penelitian Skala Likert 18

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya 19

Tabel 3.4 Kriteria Pengukuran Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya 20

Tabel 4.1 Persentase Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa Usia 16 Tahun di SMKN 6 Palembang 22

Tabel 4.2 Persentase Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa Perempuan dan Laki-laki 23

Tabel 4.3 Uji Perbandingan Aspek Sikap pada Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa Perempuan dan Laki-laki 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 36
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian 39
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Judul 40
Lampiran 4. Permohonan SK Pembimbing 41
Lampiran 5. SK Pembimbing 43
Lampiran 6. Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian 45
Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP Unsri 47
Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri 48
Lampiran 9. Tabel Hasil Pengumpulan Data 49
Lampiran 10. Kartu Pembimbing Skripsi 53
Lampiran 11. Surat Keterangan Izin Penggunaan Data 55

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, 1) Persentase aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa usia 16 tahun di SMKN 6 Palembang 2) Persentase aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa perempuan dan laki-laki 3) Uji perbandingan aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa perempuan dan laki-laki. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dari penelitian yang berjudul Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Siswa SMA (Harlina dkk., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMKN 6 Palembang yang berjumlah 262 siswa, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 124 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil persentase aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa usia 16 tahun di SMKN 6 Palembang menunjukkan bahwa, 1 siswa pada kategori sangat rendah (1%), 32 siswa pada kategori rendah (26%), 71 siswa pada kategori sedang (57%), 14 siswa pada kategori tinggi (11%) dan 6 siswa pada kategori sangat tinggi (5%). Hasil persentase pada siswa perempuan dan laki-laki menunjukkan bahwa. keduanya berada dalam kategori sedang, dengan persentase siswa perempuan 59% dan siswa laki-laki 47%. Hasil uji Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki.

Kata kunci: ***Aspek Sikap, Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya***

Mengetahui,

Koordinator Program Studi	Dosen Pembimbing
Dra. Harlina M.Sc.	Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001	NIP. 195904251987032001

ABSTRACT

This study aims to identify, 1) Percentage of attitude aspects in cross-cultural communication competence of 16 year old students at SMKN 6 Palembang 2) Percentage of attitude aspects on cross-cultural communication competence of female and male students 3) Comparative test of attitude aspects on cross-cultural communication competence culture of female and male students. The method used is descriptive quantitative method. This study uses secondary data, from a study entitled High School Students' Cross-Cultural Communication Competence (Harlina et al., 2021). The population in this study were students of SMKN 6 Palembang, totaling 262 students, with the number of samples used as many as 124 students. The sampling technique used was purposive sampling technique. The results of the percentage of attitude aspects on cross-cultural communication competence of 16 year old students at SMKN 6 Palembang showed that, 1 student in the very low category (1%), 32 students in the low category (26%), 71 students in the medium category (57%) , 14 students in the high category (11%) and 6 students in the very high category (5%). The results of the percentage of female and male students showed that. both are in the moderate category, with the percentage of female students 59% and male students 47%. The results of the Independent Sample t-Test show that there is no difference between female students and male students.

Keywords: ***Aspects of Attitude, Cross-Cultural Communication Competence***

Acknowledge by,

Coordinator of Study Program	Advisor
Dra. Harlina M.Sc.	Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001	NIP. 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan suatu cara hidup yang dimilki oleh orang-orang sekelompok dan mengalami perkembangan, budaya ini juga diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya. Terbentuknya budaya adalah dari beberapa unsur yang bisa dikatakan rumit, seperti adat istiadat, karya seni, politik, agama dan bahasa. Banyak orang yang cenderung beranggapan bahwa bahasa diwariskan secara genetis karna bahasa sebagaimana juga budaya adalah bagian yang tidak terpisahkan dari diri manusia. Meskipun setiap manusia memiliki budaya yang berbeda-beda dan penggunaan bahasa yang berbeda, namun seseorang bisa melakukan komunikasi bersama dengan orang-orang yang memiliki budaya berbeda dan dapat menyesuaikan dengan perbedaan-perbedaan tersebut, maka dari itu bisa dibuktikan bahwa budaya itu dapat dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup yang menyeluruh. Budaya bersifat luas, kompleks dan abstrak. Banyak dari aspek budaya yang menjadi penentuan bagaimana perilaku komunikatif seseorang. Unsur-unsur sosial dan budaya tersebut menyebar dan meliputi kegiatan-kegiatan sosial manusia (Djafar, 2013).

Manusia adalah makhluk sosial, dimana kehidupannya dilakukan secara berkelompok dan setiap manusia dan saling membutuhkan, tentunya akan selalu melakukan interkasi atau komunikasi. Komunikasi dapat membuat manusia lebih mudah dalam menyampaikan maksud ataupun tujuan yang ingin terwujud. Manusia memiliki kebudayaannya masing-masing, bagaimana cara ia bersikap, berbahasa, cara berpikir ditentukan oleh budaya yang ada pada dirinya. Antara manusia satu dengan yang lainnya, terkadang memiliki konflik atau perpecahan, diharapkan mereka bisa menyelesaikan konflik tersebut secara baik. Sebagai manusia yang hidup dengan kebudayan, hendaknya dapat saling menghargai dan

melengkapi, saling memahami kebudayaan yang dipercayai masing-masing. Dengan begitu akan mengurangi perpecahan yang ada. (Junaidi, 2006).

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan setiap orang atau kelompok tentunya akan melakukan interkasi. Tidak akan ada keharmonisan atau kecocokkan apabila tidak adanya komunikasi. Pendapat dan pemikiran dari setiap orang itu memang berbeda-beda, tetapi dari ide itulah bisa dipersatukan dengan cara komunikasi. Jika masih adanya perbedaan, hal itu akan menjadi sebuah demokrasi. Namun hal yang terpenting itu adalah bagaimana untuk membangun sebuah komunikasi yang menyenangkan, sehingga dapat tercapainya tujuan yang dharapkan, walaupun memiliki perbedaan-perbedaan pendapat dan pemikiran (Dhamayanti, 2014).

Di Indonesia sungguh banyak ragam budaya manusia hendaknya memiliki kompetensi dalam komunikasi lintas budaya, agar komunikasi yang dilakukan dapat terjalan dengan baik dan tidak terjadinya kesalahpahaman. Warga Indonesia dengan khas kebudayaannya masing-masing dapat membuat kemajuan dan hidup dengan penuh kekeluarga, manusia harus bisa membuat kebudayaan itu menjadikan ajang untuk persatuan antara satu sama lain, menciptakan sesuatu hal yang baru dan inovasi baru agar kehidupan dapat terjalan dengan nyaman dan tentram (Kurniawan, 2011).

Kompetensi komunikasi lintas budaya adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan komunikasi lintas, budaya bisa memadukan antara budaya yang lain, dapat memahami kebudayaan orang lain, memiliki pengetahuan yang luas mengenai kebudayaan, dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan lain, bisa menghargai walaupun memiliki latar budaya yang berbeda, bersikap sesuai dengan keadaan yang ada, melakukan komunikasi secara baik dan dapat menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Diharapkan setiap manusia memiliki kompetensi komunikasi lintas budaya, agar saat melakukan interaksi tidak terjadinya penyimpangan dan dapat menjalankan komunikasi secara baik. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi itu adalah hal yang sangat penting, dikarenakan pada saat sekarang ini perkembangan teknologi sangat hebat. Bagi seseorang yang belum mempunyai kompetensi komunikasi

lintas budaya, segeralah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kebudayaan dan terus berusaha untuk mengembangkan kompetensi tersebut. Pada aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya, seseorang dituntut dapat menunjukkan sikap yang sesuai saat melakukan komunikasi dengan orang lain yang memiliki latar budaya yang berbeda, tentunya sikap-sikap yang positif, tidak membuat orang yang dari budaya lain merasa tidak nyaman, tersinggung, salah paham atau malah menjauh (Ahmad Yusron, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moulita pada tahun 2019 tentang kompetensi komunikasi antarbudaya siswa sekolah menengah atas, memperoleh hasil yaitu dari 9 siswa yang menjadi sampel penelitiannya, terdapat 2 siswa yang memiliki kecakapan dengan tingkat paling baik, yang sesuai dengan konsep yang telah diajukan. Adapun siswa yang memiliki kompetensi komunikasi antarbudaya dengan tingkat paling baik, yaitu siswa 1 dan siswa 6. Siswa 1 dan siswa 6 mempunyai pengetahuan atau kesadaran mengenai budaya orang lain dan budayanya sendiri, kedua siswa tersebut juga mampunyai konsep diri yang baik, dapat memanajemen interaksi, sikap keterbukaan, tidak ada keinginan untuk menghakimi orang lain, memiliki kemampuan untuk menampilkan relaksasi sosial dan dalam hal menjalankan komunikasi antarbudaya kedua siswa memiliki keterampilan sosial yang baik. Sedangkan siswa yang tingkat kecakapan kompetensi komunikasi antarbudaya dengan tingkat rendah atau kurang, seperti rasa percaya diri yang kurang, kurangnya keterbukaan diri, terasa kesulitan dalam menjalin pertemanan. Hal yang sangat penting yaitu komunikator harus mempunyai pemahaman yang baik mengenai perbedaan antarbudaya, mempunyai kompetensi untuk menghadapi rintangan dan tantangan yang ada dan komunikator mau memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Dengan seperti itu, dapat terjalannya komunikasi antarbudaya dengan baik (Moulita, 2019)

Berdasarkan hal-hal tersebut, sehingga peneliti akan mengidentifikasi aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa di SMK Negeri 6 Palembang. Kompetensi komunikasi lintas budaya sangat penting, karena Indonesia mempunyai banyak ragam budaya, setiap individu memiliki budayanya masing-masing. Sedangkan manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu

melakukan interaksi atau komunikasi dengan orang lain. Maka dari itu kemampuan untuk berkomunikasi efektif, memahami budaya orang lain, memahami bagaimana orang lain bersikap sangat diharapkan. Di dunia pendidikanpun kompetensi komunikasi lintas budaya sangat diperlukan. Secara praktis, pendidikan tidak bisa dipisahkan dari nilai-nilai kebudayaan. Dalam melestarikan budaya ataupun menjaga budaya sendiri, melalui pendidikan adalah cara proses yang sangat efektif. Hubungan antara pendidikan dan budaya sangatlah erat, dikarenakan keduanya saling mendukung dan melengkapi antara satu sama lain.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persentase aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa usia 16 tahun di SMKN 6 Palembang?
2. Bagaimana persentase aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa perempuan dan laki-laki?
3. Bagaimana perbandingan aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa perempuan dan laki-laki?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi:

1. Persentase aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa usia 16 tahun di SMKN 6 Palembang
2. Persentase aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa perempuan dan laki-laki
3. Uji perbandingan aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya siswa perempuan dan laki-laki

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, bisa dijadikan bahan informasi dan refrensi untuk yang berkaitan dengan aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya dan bisa juga memberikan manfaat pada dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diberikan bagi sekolah yaitu, bisa membuat pihak sekolah lebih menekankan untuk mempunyai kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek sikap.

1.4.2.2 Bagi Konselor

Bagi konselor manfaat penelitian ini yaitu, dapat dijadikan saran kepada para konselor untuk bisa menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya.

1.4.2.3 Bagi Mahasiswa

Jika bagi mahasiswa manfaat yang didapatkan yaitu, bisa dijadikan bahan informasi mengenai aspek sikap pada kompetensi komunikasi lintas budaya.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Lain

Sedangkan bagi peneliti lain, bisa membuat penelitian yang telah saya lakukan ini dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek sikap kompetensi komunikasi lintas budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Bahri, R., & Subhani. (2017). *Komunikasi Lintas Budaya*. Unimal Press.

Byram, M. (2008). *From Foreign Language Education to Education for Intercultural Citizenship: Essays and Reflections*. Cromwell Press Ltd.

Dayakisni. (2012). *Psikologi Lintas Budaya*. UMM Press.

Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

Dhamayanti, M. (2014). Komunikasi Lintas Budaya di Institusi Pendidikan Studi Kasus: Perguruan Tinggi Mayoritas Mahasiswa Tionghoa dengan Pengajar Pribumi. *Socie Polites*, *15*(2).

Diana, A., & Lukman, E. (2018). Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian dalam Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, *7*(1).

Djafar, W. S. (2013). Komunikasi Antarbudaya: Berbagi Budaya Berbagi Makna. *Jurnal Farabi*, *10*(1).

Febriyanti, F. (2014). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Flores dan Lombok di Desa Bukit Makmur Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(3).

Harlina, Sucipto, S. D., & Dewi, R. S. (2021). *Kompetensi Komunikasi Lintas*

Budaya Siswa SMA. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Heryadi, H., & Silvana, H. (2013). Komunikasi Antarbudaya dalam Masyarakat Multikultur. *Jurnal Kajian Komunikasi*, *1*(1).

Jannah, N. M. (2014). *Kompetensi Komunikasi Antarbudaya Diantara Siswa di SMA Spins International School Surabaya*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Junaidi. (2006). Komunikasi dan Budaya: Menuju Masyarakat Multikultural. *Jurnal Ilmu Budaya*, *3*(1).

Kevinzky, M. H. (2011). *Proses dan Dinamika Komunikasi dalam Menghadapi Culture Shock pada adaptasi Mahasiswa Perantauan (Kasus Adaptasi Mahasiswa Perantau di Unpad Bandung)*. Universitas Indonesia.

Kurniawan, F. (2011). *Kompetensi Komunikasi Antarbudaya*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Lagu, M. (2016). Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua dan Etnik Manado di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Acta Diurna*, *5*(3).

Liliweri, A. (2009). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. PT LKiS Printing Cemerlang.

Lubis, L. A. (2012). Komunikasi Antarbudaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *10*(1).

Luthfia, A. (2011). Kompetensi Komunikasi Antar Budaya Peserta Pelatihan dari Indonesia di Australia. *Jurnal Humaniora*, *2*(1).

Morissan. (2014). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.

Moulita. (2019). Kompetensi Komunikasi Antarbudaya Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Simbolika*, *5*(1).

Mulyana, D. (2006). *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. (2011). *Komunikasi Lintas Budaya*. Rosda Karya.

Nuraflah, C. A. (2017). Hambatan Komunikasi Antar Budaya. *Jurnal Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, *6*(2).

Pratama, B. D. (2016). Kompotensi Lintas Budaya Dalam Pelayanan Konseling. *International Seminar FoE (Fakultas of Education)*.

Rangkuti, A. A. (2017). *Statistik Inferensial Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Kencana.

Retnasari, L., & Hidayah, Y. (2019). Pendidikan Multikultural pada Progam Kurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu*, *11*(2).

Ridlwan, N. A. (2017). Komunikasi Konseling Lintas Budaya di MAN 2 Brebes Jawa Tengah. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, *11*(1).

Ridwan, A. (2016). *Komunikasi Antarbudaya: Mengubah Persepsi dan Sikap dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*. Pustaka Setia.

Rondli, W. S. (2014). Strategi Pembelajaran PKN Berbasis Multikultural. *Jurnal Ilmiah CIVIS, 4*(1).

Safitri, E. (2016). *Model Kompetensi Komunikasi Antarbudaya dalam Roman Ich Lerne Deutsch Karya Denis Lachaud*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Saputra, E. (2019). Komunikasi Antarbudaya Etnis Lokal dengan Etnis Pendatang: Studi pada Mahasiswa/I Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *8*(2).

Shoelhi, M. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya dalam Dinamika Komunikasi Internasional*. Simbiosa Rekatama Media.

Sihabudin. (2013). *Komunikasi Antarbudaya: Suatu Perspektif Multidimensi*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian:Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.

Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.

Suryani, W. (2013). Komunikasi Antar Budaya yang Efektif. *Jurnal Dakwah Tabligh, 14*(1).

Yusron, A., & Sari, D. Y. (2021). Analisis Komparasi Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Antara Pendatang dan Pribumi. *Jurnal Sosfilkom, 15*(1).